

Kajian Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Hafiz dan Hafizah

Arifani Amril*, Aep Saepudin, Heru Pratikno

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*arifaniamril@gmail.com, aep.saepudin@unisba.ac.id, herupratikno@unisba.ac.id

Abstract. Education is a process of transferring knowledge from people who know to people who don't know (students). Moral education is a conscious effort to guide and direct a person's will to achieve noble behavior and make it a habit. Moral education is very important in developing human potential, so it is necessary to instill educational values in students. The family is the main educator for children, therefore parents have the responsibility to educate children. One of parents' efforts to instill moral educational values is to provide shows that are not just entertainment but also provide teaching. The existence of the animated film Hafiz and Hafizah overcomes parents' concerns so that it continues to provide educational viewing which includes scenes containing moral educational values. The formulation of the problem in the research is: (a). What are the values of moral education in the animated film Hafiz and Hafizah? (b). What is the meaning of the moral values represented in the animated film Hafiz and Hafizah? (c). What is the content of the moral message in the animated film Hafiz and Hafizah? The objects of research in this film are the animation of Hafiz and Hafizah in the episodes Amanah A Wallet, Cleanliness Is Part of Faith, Hafiz Hiccups, Assalamualaikum Friends, I Want To Be, A Surprise for Dad. This research is library research with primary data sources, namely the Hafiz and Hafizah animation films, while secondary data sources include books, journals, etc. Which relates to the values of Islamic education. Researchers use documentation techniques in collecting data, as well as using data analysis techniques, namely content analysis. Based on the research results from the five episodes taken, it was found that the meaning of the moral values contained in the animated film Hafiz and Hafizah.

Keywords: *Morals, Moral Education, Hafiz and Hafizah Animation.*

Abstrak. Pendidikan merupakan proses transfer pengetahuan dari orang yang tahu kepada orang yang belum tahu (peserta didik). Pendidikan akhlak adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kehendak seseorang untuk mencapai tingkah laku yang mulia dan menjadikannya sebagai kebiasaan. Pendidikan akhlak sangat penting dalam pengembangan potensi manusia, sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik. Keluarga merupakan pendidik yang utama bagi anak, oleh sebab itu orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak. Salah satu upaya orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu memberikan tontonan yang bukan hanya sekedar hiburan tetapi juga memberikan pengajaran. Adanya film Animasi Hafiz dan Hafizah mengatasi keresahan orang tua agar tetap memberikan tontonan yang mendidik yang didalamnya menampilkan adegan yang berisi nilai-nilai pendidikan Akhlak. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu : (a). Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Hafiz dan Hafizah? (b). Bagaimana makna nilai-nilai akhlak yang direpresentasikan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah? (c). Bagaimana isi pesan akhlak dalam film animasi Hafiz dan Hafizah?. Objek penelitian dalam film ini yaitu Animasi Hafiz dan Hafizah episode Amanah Sebuah Dompok, Kebersihan Sebagian dari Iman, Hafiz Cegukan, Assalamualaikum Sahabat, Aku Ingin Menjadi, Kejuatan Untuk Ayah. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library research) dengan sumber data primer yaitu film Animasi Hafiz dan hafizah, sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal,dll. Yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data, serta menggunakan teknik analisis data yaitu content analysis(analisis isi). Berdasarkan hasil penelitian dari lima episode yang diambil ditemukan makna nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film animasi Hafiz dan Hafizah.

Kata Kunci: *Akhlak, Pendidikan Akhlak, Animasi Hafiz dan Hafizah.*

A. Pendahuluan

Pada hakikatnya kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Disebutkan oleh Ahmad Syauqi dalam syairnya yang berarti, “Suatu bangsakan abadi dan jaya bila budi akhlaknya masih ada padanya, bangsa itu akan hancur dan binasa bila akhlak dan budi telah tiada”. Dari kedua uraian di atas, disebutkan bahwasanya akhlak yang baik sangatlah dibutuhkan untuk setiap individu manusia. Jika setiap manusia memiliki akhlak yang baik, maka masyarakat maupun bangsa pastilah akan menjadi aman, jaya, saling menghargai dan jauh dari kerusakan. Namun apabila setiap individu memiliki akhlak yang tercela, maka akan jatuhlah sebuah masyarakat atau bangsa tersebut.

Akhlak adalah sekumpulan nilai-nilai dan sifat yang menetap di dalam jiwa, yang dengan petunjuk dan standarnya sebuah perbuatan dinilai baik atau buruk oleh seseorang yang untuk kemudian dia melakukan perbuatan tersebut atau mengurungkannya. Sedangkan Pendidikan akhlak adalah ikhtiar atau usaha manusia dewasa untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. dan berakhlak karimah. Pendidikan akhlak merupakan sub/bagian pokok dari materi pendidikan agama, karena sesungguhnya agama adalah akhlak, sehingga kehadiran rasul Muhammad saw. ke muka bumi pun dalam rangka menyempurnakan akhlak manusia. Karena agama adalah akhlak, maka apa yang baik menurut akhlak adalah yang baik juga menurut agama.

Nilai pendidikan akhlak adalah nilai-nilai yang dibentuk atau diwujudkan dalam diri manusia melalui proses bimbingan dengan dasar-dasar akhlak sehingga membentuk manusia yang berakhlak karimah. Di dunia pendidikan islam, terutama pendidikan akhlak atau biasa yang disebut dengan pendidikan karakter, masih menjadi berita utama yang hangat untuk diperbincangkan dan selalu menjadi sorotan dari berbagai tingkatan masyarakat. Pendidikan pada umumnya, tujuannya tidaklah sekedar proses alih budaya atau ilmu pengetahuan (Transfer Of Knowledge) tetapi juga proses alih nilai-nilai Islam (Transfer Of Value) dalam hal ini adalah nilai akhlak. Namun yang terjadi saat ini, meskipun kurikulum pendidikan tidak hanya di fokuskan pada ranah kognitif, namun implementasinya terkadang masih kurang sesuai dengan tujuan pendidikan karakter itu sendiri.

Pendidikan akhlak usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan. Proses penanaman nilai akhlak tidak hanya melalui sekolah formal atau non formal saja, tetapi penanaman nilai juga bisa dilakukan dengan media pendidikan yang berbeda, baik media massa, media cetak maupun media elektronik mencakup visual dan audiovisual. Audiovisual juga bisa mentransformasikan pendidikan akhlak dalam berbentuk apapun audiovisual dapat menunjukkan perkata, citra, serta kombinasinya.

Film adalah alat komunikasi yang modern yang muncul kedunia. Film merupakan media komunikasi yang efisien dan mempunyai energi tarik serta mempunyai keahlian mengantar pesan secara unik yang bisa mempengaruhi perilaku, pola pikir serta membuka pengetahuan untuk pemirsa

Tujuan pendidikan akhlak merupakan suatu aspek pendidikan yang sangat penting bagi individu maupun masyarakat. Perkembangan ilmu dan teknologi pada era globalisasi seperti sekarang ini seringkali ditemukan kemerosotan akhlak pada lapisan masyarakat. Hal ini terjadi karena kurangnya penekanan pendidikan akhlak pada individu maupun masyarakat. Oleh karena itu kita membutuhkan formulasi pendidikan akhlak yang mampu menumbuhkan akhlak yang baik kepada generasi penerus bangsa untuk mencapai puncak tertinggi akhlak, sehingga menebarkan ketentraman dan kedamaian

Film salah satu media komunikasi massa. dikatakan sebagai media komunikasi massa, karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak, tersebar dimanamana, khalayaknya heterogen dan anonim, dan menimbulkan efek tertentu. Gambar bergerak (Film) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual, dibelahan dunia ini lebih dari ratusan juta orang menonton film dibioskop, film televisi dan film video laser

setiap minggunya. Film merupakan media komunikasi massa pandang dengar, dimana film mengirimkan pesan atau isyarat yang disebut simbol, komunikasi simbol dapat berupa gambar yang terdapat dalam film.

Animasi merupakan salah satu tampilan yang disusun dengan menggabungkan teks, grafik, dan suara dalam aktivitas gerakan. Sedangkan film animasi adalah teknik menampilkan gambar secara berurutan sehingga penonton memiliki kesan bahwa gambar yang ditampilkan terlihat hidup dan bergerak, serta dalam waktu yang bersamaan juga memberikan karakteristik terhadap suatu objek-objek yang ditampilkan. Pada mulanya, film animasi merupakan hasil dari pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak. Pada awal penemuannya, film animasi dibuat dari berlembar-lembar kertas gambar yang kemudian diputar, sehingga muncul efek gambar bergerak. Dengan kemajuan teknologi, animasi dapat dikemas secara mudah dan cepat dalam komputer

Film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual dengan penceritaan cerita menggunakan langkah animasi atau sering pula disebut dengan kartun. Penggunaan film animasi dalam pembelajaran terpadu merupakan langkah untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam mengaplikasikan materi pembelajaran sesuai dengan peran dan fungsinya, Film animasi dapat digunakan dalam pembelajaran terpadu jika cerita yang diberikan sesuai dengan tema yang dipelajari saat itu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang disampaikan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah tersebut?

1. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang disampaikan dalam film animasi Hafiz dan Hafizah tersebut

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kualitatif ialah sebuah proses pemahaman yang bersumber pada metodologi untuk menganalisis fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini hanya menggambarkan sebuah objek guna mengambil kesimpulan yang masih berlaku.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi maka akan diperoleh suatu pemahaman peran komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari sumber secara objektif, sistematis dan relevan.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai variabel berupa catatan, surat kabar, transkrip, buku, majalah, prasasti, agenda, notulen rapat, dan lain sebagainya. Dokumen dalam arti luas merupakan segala benda yang dapat memberi keterangan. Dalam penelitian ini menggunakan *scenshoot* dan transkrip dari film animasi Hafiz dan Hafizah Sifat dari dokumen tidak terbatas dan tidak tercetak saja. Dokumen dapat berupa sketsa atau foto disebut dengan dokumen bentuk tulisan. Sedangkan, dokumen yang berbentuk sebuah karya dapat berupa patung dan film.

Berdasarkan pengertiannya objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan masalahnya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Objek dalam penelitian ini berupa pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film animasi Hafiz dan Hafizah yang episodenya telah diidentifikasi terdapat pada batasan masalah. Sedangkan Subjek penelitian mengandung sebuah objek penelitian. Pada penelitian ini objeknya adalah nilai-nilai akhlak sedangkan sebjeknya adalah film animasi Hafiz dan Hafizah.

Alasan peneliti mengambil film animasi Hafiz dan Hafizah adalah film tersebut memiliki alur cerita/skenario terbaik dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami bagi anak usia dini. Selain menghibur, film tersebut memiliki pesan nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya diantaranya yaitu : tolong menolong, ikhtiar, optimis, tawakkal, amanah, menjaga kebersihan, syukur, patuh pada orang tua. Alasan lain peneliti mengambil film tersebut

dikarenakan film Hafiz dan Hafizah belum banyak diteliti atau dijadikan sebagai subjek penelitian sebelumnya.

Analisis data merupakan suatu proses pengurutan data, pengelompokan data ke dalam suatu pola, kategori, serta uraian dasar. Taylor memberikan pengertian mengenai analisis data yaitu sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Maka, analisis data merupakan kegiatan pengorganisasian, pengurutan data sehingga dapat menemukan tema serta merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (content analysis). Content analysis merupakan analisis ilmiah mengenai isi pesan suatu komunikasi.

Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu. Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis kualitatif. Peneliti akan menggambarkan objek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat dialog-dialog yang terdapat dalam tayangan film animasi Hafiz dan Hafizah kemudian memilih dan menganalisis dialog-dialognya.

Penelitian dengan metode Analisis Isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Nilai-nilai pendidikan akhlak adalah segala hal yang kerkaitan dengan hasil dari sebuah proses penanaman dan pengembangan tingkah laku seseorang, untuk kemudian dapat dikatakan dalam kategori baik dan tidak baik yang terkandung di dalam film animasi Hafiz dan Hafizah. Film animasi Hafiz dan Hafizah banyak sekali memberikan dampak positif kepada anak. Film ini merupakan salah satu film yang banyak mengajarkan adab dan akhlak yang baik. Di bawah ini akan diuraikan data hasil penelitian terkait nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdiri dari hormat kepada sahabat, berbuat baik, amanah, dzikrullah, saling menolong sesama makhluk hidup, ta'awun, bersikap baik kepada saudara, tawakkal, sabar, sikap berani, Membina dan mendidik keluarga, dan berbakti kepada orang tua. Adapun nilai akhlak yang telah diklasifikasikan yakni sebagai berikut :

1. Sikap Berani

Perilaku sikap berani dalam film animasi Hafiz dan Hafizah ditunjukkan pada episode "Assalamualaikum Sahabat" pada scene Hafiz dan Hafizah yang pergi ke hutan dan melihat ada sebatang pohon yang sangat besar, Hafiz yang sangat penasaran pun pergi untuk melihat dengan menggandeng tangan Hafizah yang sangat ketakutan :

Hafizah : *"Masya Allah, pohonnya besar sekali, tempat apa itu yaa?"*.

Hafiz : *"Ayo kita cari tau (Hafiz pun menggandeng tangan hafizah)"*.

Hafizah : *"Ehhh jangan. Nanti kalua bahaya gimana ? kita beritahu ayah saja"*.

Hafiz : *"Insya Allah nggak apa-apa, Bismillahirrohmanirrohim (Ucap hafiz untuk menyakinkan hafizah)"*.

Hafizah : *"Bismillahirrohmanirrohim (Sambil menggandeng tangan hafiz)"*.

Hafiz : *"Haha, bilang saja kamu takut, tenang kana da Allah (Ucap hafiz menenangkan hafizah)"*.

2. Ta'awun

Perilaku ta'awun dalam film animasi Hafiz dan Hafizah ditunjukkan pada episode "Kebersihan Sebagian dari Iman" pada scene teman-teman tersanjung dengan perbuatan yang telah dilakukan oleh Kubil. Dan kemudian Hafiz mengajak teman-temannya untuk membantu Kubil dalam membersihkan masjid, menurut Hafiz jika mereka melakukan hal tersebut, nantinya akan mendapatkan pahala karena Allah menjanjikan balasan yang baik bagi hambanya yang berbuat baik :

Hafiz : *"Iya, untung ada kubil, ya sudah kita bantuin kubil yuk, untung-untung kita"*

dapat pahala, kan Allah menjajikan balasan yang baik bagi hambanya yang berbuat baik”.

Niko : *“Tapi bersihin diri dulu dong”*.

Kubil : *“Aduhh, aku capek, gimana nih nodanya tidak bisa hilang”*.

Hafiz : *“Kamu aja yang kurang kencang sikatnya”*.

Hafiz : *“Sini aku coba, Bismillahirrohmanirrohim, kayaknya emang tidak bisa pakai sikat deh”*.

Hafizah : *“Sepertinya Ina bisa bantu kita”*.

3. Berbakti kepada Orang Tua

Perilaku sikap berbakti kepada orang tua dalam film animasi Hafiz dan Hafizah ditunjukkan pada episode “Kejutan Untuk Ayah” pada scene Hafizah membawa ayahnya atau pak ustadz dengan mata tertutup kain ke hadapan anak-anak yang lainnya yang sudah siap berada diatas panggung dan akan memberikan kejutan kepada sang ayah dalam rangka memperingati hari ayah :

Hafiz : *“Haa teman-teman, bagaimana kalau kita bikin pertunjukan untuk ayah”*

Hafizah : *“Ide bagus tuh”*

Hafiz : *“Kita akan menampilkan pertunjukan islami yang meriah dan seru. Ada penampilan baca Al-Qur’an dan menyanyi bersama”*

Humairah : *“Ta ta tapi..”*

Hafizah : *“Bagaimana kalau begini saja, Hafiz bisa menampilkan pembacaan ayat suci Al-Qur’an, Kubil dan Niko menyanyikan lagu islami”*

Kubil : *“Setujuuu, asyikk aku paling suka nyanyi”*

4. Amanah

Perilaku sikap amanah dalam film animasi Hafiz dan Hafizah ditunjukkan pada episode “Amanah Sebuah Dompot” pada scene Hafiz yang mengembalikan dompet Pak Ustadz/Ayah :

Hafiz : *“ ini dompet Ayah kan?”* (sambil menunjukkan dompet yang ia temukan)

Hafizah : *“kamu tau darimana kalau itu dompet ayah?”*

Hafiz : *“dari foto. Aku melihat cincin yang Ayah pakai difoto, aku juga lihat ayah dan Ina mengikuti kita.”*

Niko : *“Ina ngikutin kita? Kenapa?”*

Pak Ustadz : *“bapak ingin melihat apakah kalian amanat apa tidak.”*

Hafiz : *“amanah itu apa pak?”* Pak Ustadz : *“amanah itu adalah salah satu sifat nabi, yang berarti dapat dipercaya. Alhamdulillah anak-anak melakukannya..”*

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari penelitian tersebut bahwa dari lima episode film animasi Hafiz dan Hafizah yang diambil ditemukan makna nilai-nilai akhlak sebagai berikut :

1. Makna nilai akhlak yang pertama yaitu menunjukkan sikap dzikrullah atau mengingat Allah SWT terdapat dalam dua episode, pertama pada episode Assalamu’alaikum sahabat yang ditunjukkan pada saat Hafiz dan teman- temannya mendengar adzan mereka segera bergegas menuju masjid untuk melaksanakan sholat. Sikap dzikrullah kedua pada episode Kebersihan sebagian dari iman, pada saat Hafiz dan teman-temannya mendengar suara petir mereka berdoa langsung dengan khusyuk.
2. Makna nilai yang kedua menunjukkan sikap menunaikan amanah yang terdapat pada episode Amanah Sebuah Dompot ketika Hafiz dan teman- temannya menemukan sebuah dompet di depan masjid, mereka mencari pemiliknya dan mengembalikannya sesuai amanah dari Pak Ustadz.
3. makna nilai akhlak yang ketiga menunjukkan sikap berani yang terdapat pada episode Assalamu’alaikum sahabat pada saat Hafiz memberanikan diri untuk memasuki ke dalam gua yang gelap di bawah pohon yang besar dan menyakini bahwa ada Allah SWT yang melindunginya.
4. makna nilai akhlak yang keempat menunjukkan Bersikap baik kepada saudara yang terdapat pada episode Hafiz Cegukan, episode tersebut menunjukkan ketika Hafizah merasa khawatir dan berusaha membantu saudara kembarnya yang cegukannya tidak

hilang-hilang. Sikap Hafizah ini menunjukkan kepeduliannya kepada saudaranya yang merepresentasikan moral bersikap baik kepada saudara.

5. Makna nilai akhlak yang kelima menunjukkan sikap Membina dan mendidik terdapat pada episode, aku ingin menjadi yang ditunjukkan pada adegan Pak Ustadz atau Ayah yang sedang menanyakan alasan kenapa Hafizah murung dan memberikan penjelasan sambil mengelus kepala anaknya itu hingga akhirnya membuat Hafizah kembali ceria. Hal tersebutlah yang menunjukkan Pak Ustad atau ayah dalam membina dan mendidik keluarganya.
6. makna nilai akhlak yang keenam yaitu ta'awun atau tolong menolong, terdapat pada episode Kebersihan sebagian dari iman yaitu yang menunjukkan Hafiz mengajak teman-temannya untuk membantu Kubil membersihkan masjid yang kotor.
7. Makna nilai akhlak yang ketujuh sikap hormat kepada teman dan sahabat berupa saling menasihati pada episode Amanah sebuah dompet, yang menunjukkan ketika Hafiz menasihati Kubil untuk tidak membuka dompet yang ditemukannya. Kemudian Hafiz memberi saran untuk menyerahkan dompet tersebut kepada Pak Ustadz.
8. Selanjutnya makna nilai akhlak yang terakhir yaitu Bersikap baik kepada orang tua terdapat pada episode Kejutan untuk ayah, hal tersebut menunjukkan Hafizah yang sedang membawa ayahnya atau Pak Ustadz dengan mata tertutup kain dihadapan anak-anak yang sudah siap di atas panggung untuk memberikan kejutan kepada sang ayah karena memperingati hari ayah.

Acknowledge

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu

1. Bapak Dr. H. Aep Saepudin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, dan dapat meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya, sehingga peneliti mampu memberikan kesalahan, maupun ketidaketahuannya sehingga bertambah wawasan ilmu;
2. Bapak Heru Pratikno, MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, ketelitian, dapat meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing jalannya penelitian ini, maupun saran-saran yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga peneliti mampu memperbaiki kesalahan, dan fleksibilitasnya dalam waktu menentukan waktu bimbingan;
3. Kedua orang tua penulis tersayang dan tercinta Ayahanda H. Ali Amril dan Ibunda Hj. Neldawati yang telah menjadi orang tua terhebat, Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa.

Daftar Pustaka

- [1] Hasan, S. (n.d.). Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Nussa dan Rara Sholeh Hasan Lilik Hidayati Pendahuluan Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang , karena latihan akan. 02, 74–93.
- [2] Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19 perspektif pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- [3] RINA, R. P., & Sari Fitra. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Riko the Series Karya Garis Sepuluh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 1(2), 64–72. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i2.147>
- [4] Azizah, Nu. & D. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Mahmudah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Syirazy. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(1), 21–28. <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/baru-83-peserta-bpjs-kesehatan-per-akhir-2019->
- [5] Azzahra, S. A., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam

- Serial Animasi Hafiz Hafizah Dan Relevansinya Pada Materi Pai Kelas V Sd. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 74–82. <https://doi.org/10.52060/mp.v8i1.1069>
- [6] Alimah, S., & Hakim, A. (2021). Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Program Mentoring di SMP X Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 90–100. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.362>
- [7] Auliya Nisa, Erhamwilda, & Khambali. (2023). Implementasi Program Etika untuk Membentuk Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 105–112. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2976>
- [8] Nursena, M. A., Al Ghazal, S., & Rachmah, H. (2022). Implementasi Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 147–152. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i2.550>